

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku & Kitab

- Al-Ghazali, A. H. (2000). *Al-Mustashfa min ‘Ilm al-Ushul*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Asy-Syatibi, I. (1997). *Al-Muwafaqat fi Usul al-Syari‘ah*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Vol. 7). Dar al-Fikr.
- Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah. (1993). *I‘lām al-Muwaqqi‘īn ‘an Rabb al-‘Ālamīn*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Ibn Katsir, I. (2008). *Tafsir al-Qur‘an al-‘Azim*. Dar al-Hadits.
- Ibn Rushd. (1995). *Bidāyat al-Mujtahid wa Nihāyat al-Muqtaṣid*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Ibn Taymiyyah, T. (1995). *Majmū‘ al-Fatāwā*. Maktabah al-Ma‘ārif.
- Muslim, I. (n.d.). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Dar al-Fikr.
- Muslim, I. (2000). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Dār Ihyā’ at-Turās al-‘Arabī.

B. Artikel Jurnal Nasional & Internasional

- Akerman, S. C. (2010). Dextromethorphan abuse and dependence in adolescents. *Journal of Substance Use*.
- Baharudin, M. N., et al. (2020). Drug-abuse inmates, Maqasid Shariah quality of life.
- Fadhillah, M. (2022). Sinergi lembaga dalam penegakan hukum penyalahgunaan obat. *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, 6(2), 115–129.
- Fauzi, A., & Rahmah, L. (2019). Literasi kesehatan dan pencegahan penyalahgunaan zat pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 200–210.
- Fitriani, F. (2024). Hukum menyusui bagi ibu pecandu narkoba. *Ar-Raniry International Journal of Islamic Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.22373/jar.v6i2.10282>

- Gupta, L., et al. (2024). Dextromethorphan: A double-edged drug. *Journal of Substance Use & Abuse Research*. <https://doi.org/10.1016/j.xxx.2024.0205>
- Hayatsyah, H., Tafsir, A., & Syafrin, N. (2018). The urgency of Islamic education in drug prevention. *Tawazun*, 9(2), 198–214.
- Hehanussa, S. (2022). Narkotika dalam tinjauan hukum Islam. Prenada Media.
- Hehanussa, S. (2022). Analysis of Non-Halal Drug Use. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 440–450.
- IJSSRR. (2022). Pengawasan apotek skala kecil dalam penjualan obat bebas terbatas. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(1), 55–66.
- Ikeman, J. K., Bryner, et al. (2006). Dextromethorphan abuse: Trend 1999–2004. *Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine*, 160(12), 1217–1222.
- Jamal, I. M. (2024). Preventive effort of narcotic abuse. *Samarah*, 4(1). <https://doi.org/10.22373/sjhk.v4i1.6764>
- Jannah, F., & Sutikno, B. (2017). Peran keluarga dan sekolah dalam pencegahan penyalahgunaan obat. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 35–48.
- Lee, C., Park, S., & Kim, Y. (2018). Continuing care models in youth substance misuse recovery. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 90, 45–52.
- Laksana, A. W., et al. (2023). Sufism healing as rehabilitation. *QIJIS*, 11(1), 149–176.
- Laksana, A. W., et al. (2025). Integrating Maqasid al-Shari'ah in drug policy reform. *Metro Islamic Law Review*, 4(1), 416–439. <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i1.10665>
- M. Lestari, S. (2016). Pengawasan obat bebas terbatas. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 2(1), 31–40.
- Lestari, S. (2018). Kepatuhan SOP kefarmasian. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 4(2), 112–123.
- Lubis, N. A., Zulkarnain, & Siregar, R. S. (2025). Rehabilitation of drug victims. *Sosio Edukasi*, 14(3). <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i3.6403>
- Miller, K. E. (2007). Dextromethorphan abuse among youth. *American Family Physician*, 76(5), 432–437.

- Najib Saqib, A. (2023). Maqasid approach to death penalty for drug offenders. SYARIAT Journal.
- Ni'mah, K., Sutrisno, J., & Wardani, L. K. (2021). Dextromethorphan abuse & concentration. OAHSJ, 2(2), 43–50.
- Nuraini, R. (2021). Pendidikan hukum & etika farmasi. Jurnal Pendidikan Hukum dan Keadilan, 9(1), 88–101.
- M. Nuraini, S., & Wulandari, D. (2022). Motif penyalahgunaan obat. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17(3), 225–233.
- Nurhadi. (2019). Analisis normatif zat adiktif non-narkotika. Jurnal Jurisprudence, 9(2), 120–134.
- Pertiwi, D., & Nurhidayati, A. (2020). Pertanggungjawaban etik distribusi obat. Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia, 6(1), 44–58.
- M. Priyono, A. (2022). Drug abuse in Islamic law. IJHESS, 2(3). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i3.304>
- Putri, A., & Rahmadani, H. (2019). Pengawasan distribusi obat. Jurnal Hukum dan Pembangunan, 49(4), 820–835.
- M. Putri, R., & Ramadhani, L. (2021). Pembuktian tindak pidana kesehatan. Jurnal Penelitian Hukum, 18(2), 76–89.
- Putri, S., & Wibowo, A. (2020). Edukasi regulasi farmasi. Jurnal Farmasi Indonesia, 8(1), 55–67.
- Rahayu, M., & Suryadi, A. (2023). Restorative justice dalam penyalahgunaan obat. Jurnal Restorative Justice, 5(1), 12–25.
- Rahmawati, N. (2019). Perlindungan hukum tenaga kefarmasian. Jurnal Etika Profesi Kesehatan, 3(1), 60–72. Rahmawati, R., & Yuliana, P. (2020). Rehabilitative justice bagi pengguna. Jurnal Rehabilitasi Sosial, 7(2), 150–162.
- Ramadhan, I., & Putri, M. (2020). Terapi psikososial bagi penyalahguna zat. Jurnal Psikologi Klinis, 9(1), 40–52.
- Rizky Ardlillahtul Fikha, & Seedat, M. (2023). Psychoreligious therapy for addicts. JOUSIP, 3(1).
- M. Rohmawati, N. (2021). Sanksi administratif pengawasan obat. Jurnal Kebijakan Publik, 12(1), 99–108.

- Saputra, D., & Mahardika, R. (2021). Kampanye digital & penyalahgunaan zat. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 5(2), 70–83.
- Sari, D. (2019). Penegakan hukum penyalahgunaan obat. *Jurnal Legislasi I Indonesia*, 16(4), 455–468.
- Sari, D., & Prasetyo, B. (2020). Penyalahgunaan obat batuk dosis tinggi. *Jurnal Hukum Farmasi*, 3(1), 15–28.
- M. Sari, D. R., & Ridha, M. (2022). Rehabilitation sanctions under Islamic criminal law. *Al-Hurriyah*, 7(1).
- Sari, P., & Putra, A. (2018). Pengawasan obat bebas terbatas. *Jurnal Kebijakan Farmasi Indonesia*, 7(2), 110–122. Sari, R., & Widodo, D. (2019). Penanganan medis penyalahguna obat bebas. *Jurnal Farmakologi Klinik*, 11(3), 190–200.
- kSayu, C. A., Aprilianto, S., & Romadhona, M. K. (2023). Criminological review of DXM abuse. *Malaysian Journal of Medicine & Health Sciences*, 19, 51–57.
- Schwartz, R. H., et al. (2005). Adolescent abuse of dextromethorphan. *Clinical Pediatrics*, 44(8), 745–750.
- Sechan, D. E. (2025). Narcotics and drug abuse in Indonesia. *MAL Journal*, 10(2).
- M. Siregar, S. A. (2019). Pengedar narkoba dalam hukum Islam. *Al-Maqasid*, 5(1).
- Suharno. (2020). Reformasi regulasi zat adiktif. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(1), 1–15.
- Suryani, I. (2018). Politik hukum narkoba. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 12(3), 255–270.
- M. Suryani, R. (2021). Kewenangan pengawasan apotek. *Jurnal Administrasi Pemerintahan*, 9(2), 90–105.
- Tadulako, I. W., et al. (2025). Public policy on narcotic dismissals. *Metro Islamic Law Review*, 4(1). <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i1.10579>
- M. Tallarida, R. J., et al. (2012). Synergism among drug combinations. *Journal of Toxicology and Drug Interaction*, 25, 1–15.
- Widayati, A., et al. (2020). Edukasi resiko penyalahgunaan obat. *Jurnal Kesehatan Pharmaceutica*, 12(1), 1–10.
- Wulandari, S. (2021). Pengaruh dukungan keluarga. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(2), 100–115.

C. Laporan & Dokumen Resmi

BNN. (2020). Laporan tahunan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan.

BPOM RI. (2020). Laporan Kinerja BPOM Tahun 2020.

Eruditio BPOM. (2021). Kajian efektivitas pengawasan obat bebas terbatas.

M. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman penggunaan dextromethorphan sebagai obat batuk.

UNODC. (2021). World Drug Report 2021.

WHO. (2018). Preventing substance abuse among young people.